

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian merupakan bagian terpenting yang dirumuskan secara sistematis untuk mencapai target dari suatu penelitian yang sedang diupayakan. Metode dalam cakupan penelitian ini, menurut Noeng Muhadjir, dalam buku Metodologi penelitian kualitatif, dipandang sebagai teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹ Adapun metode yang digunakan penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku-buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan obyek atau sasaran penelitian.²

Jadi dalam penelitian yang peneliti ambil ini melalui pengumpulan-pengumpulan data sebagai bahan pertimbangan dalam pembahasan. Data yang inti adalah tentang pembahasan dari kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah sebagai acuan utama peneliti.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola pikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna bahkan teori.³

Jadi pada dasarnya peneliti memfokuskan dari pada tentang Pendidikan Islam mulai Dasar-dasar Pendidikan Islam dari pakar pakar

¹ Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Rake Sarasin, Edisi 1V, 2000, hal. 3.

² Ulya, Metode Penelitian Tafsir, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 19.

³Ibid., hal. 25.

pendidikan seperti Ibnu Khaldun, Imam syafi'i lebih lebih yang peneliti tekankan yaitu dari Dasar-dasar Pendidikan islam Perspektif Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi dalam Kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian.⁴ Sumber data primer penelitian ini yaitu kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah karya Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data mengenai objek penelitian yang didapat dari tangan kedua, yaitu data data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan,⁵ yaitu sumber data dapat berupa bahan pustaka diantaranya yaitu, Mendidik Dengan Islam Meneladani Nabi, Epistemologi Pendidikan Islam, Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam dan metodik Khusus Pendidikan Agama dalam penulisan skripsi ini.

Mengenai hal ini peneliti memperoleh data tentang Dasar-dasar Pendidikan Islam melalui Kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah karya Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi. Dari itu peneliti mengetahui sumber dasar dari Pendidikan Islam perspektif Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁴ Rosihon, Ilmu Tafsir, CV Pustaka Setia, Bandung, 2000, hal. 178.

⁵Ibid., hal. 178.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁶

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

Objek utama penelitian ini adalah pemikiran tentang Dasar-Dasar Pendidikan Islam oleh Dr. Kholid bin Hamid Al Hazimi. Dan data-data yang sesuai dengan tema yang berkaitan dengan pokok pembahasan, baik itu bersifat primer yakni bukunya Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi yang berjudul Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah. Sedangkan data sekundernya adalah diambil dari data yang tertulis berupa buku-buku yang berkaitan dengan Dasar-dasar Pendidikan Islam.

E. Teknik Analisis Data

Pada tahapan analisis data, peneliti menggunakan metode Analisis Isi :

Content Analysis (analisis isi) adalah penelitian bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang melopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Dalam hal ini penulis melakukan analisis terhadap isi kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah karya Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi tentang Pendidikan Agama Islam. Kemudian penulis melakukan interpretasi terhadap Dasar-dasar Pendidikan Islam.

⁶ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 62.

⁷Ibid., hal 82.

F. Definisi Operasional

Sebelumnya peneliti memandang perlu untuk memberikan definisi secara nominal terlebih dahulu mengenai istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam membaca, memahami dan mempelajari skripsi ini. Adapun beberapa istilah yang perlu peneliti jelaskan adalah:

1. Dasar-Dasar

Dasar dan fundamen dari suatu bangunan adalah bagian dari bangunan yang menjadi sumber kekuatan dan keteguhan yang menjadikan tetap berdiri tegaknya bangunan itu.⁸ Dengan demikian, fungsi dari suatu landasan pendidikan Islam adalah di samping tegaknya suatu bangunan dalam dunia pendidikan Islam, juga agar bangunan itu tidak akan terombang-ambing oleh berbagai “persoalan” yang mempengaruhinya dan bahkan dia akan semakin kuat dan tegar untuk menghadapi era yang semakin berkembang demi kokohnya sikap yang hasanah, dan selalu dalam jalan yang sudah di syariatkan oleh agama paling tidak mengacu dasar keimana, ketaqwaan, yang di implementasikan dalam proses pendidikan Global.

2. Pendidikan Islam

Dalam al-Qur’an terdapat lafadz-lafadz tarbiyah, *ta’lim* tazkiyah (pendidikan, pengajaran dan penyucia jiwa) yang menjadi paradigma pendidikan Islam; uswah (keteladanan) yang menjadi metode utama pembentukan pribadi muslim. Riwayat para Rasul dan kisah-kisah lainnya, terutama kisah Lukman al-Hakim dalam mendidik anaknya, juga dapat dicontohkan untuk menjalankan praktek pendidikan Islam. Al-Qur’an sebagai dasar, memiliki perbendaharaan yang luas dan besar bagi pengembangan kebudayaan umat manusia. Ia merupakan sumber yang

⁸ Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung : al-Ma’arif,1980), hal. 41

terlengkap, baik dakwah kemasyarakatan (sosial), moral (akhlak), maupun spiritual (kerohanian), serta material (kejasmanian) dan alam semesta.⁹

Pendidikan juga sebagian dari ibadah untuk mendekat pada sang pencipta, diantara dalam pendidikan mampu menerapkan prasangka yang baik dengan rasa ikhlas dan tulus dengan apa yang kita lakukan, selain itu pendidikan salah satu upaya untuk menjalankan sesuai syariat yang telah diajarkan oleh agama.¹⁰



⁹ Sarjono, Nilai-nilai Dasar Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. II, No. 2, 2005, Hal Penutup

¹⁰ Kholid Bin Hamid al Hazimi, Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah, Hal 1 Bab 3